

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Laporan Keuangan Interim

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode yang Berakhir

Tanggal – Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

(Tidak Diaudit)

Interim Financial Statements

March 31, 2025 and December 31, 2024

And For the Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

And Independent Auditor Report

(Unaudited)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal – Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)		<i>Financial Statements - as of and for the years March 31, 2025 and December 31, 2024 And for Ended Periods March 31, 2025 and 2024 (Unaudit)</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1	<i>Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	2	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	3	<i>Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	4	<i>Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	5	<i>Interim Notes to the Financial Statements</i>



PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk
A member of Iron Mountain

No. 002/DIR/IV/2025

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Joyce Housien
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : 25 Terrasse Lane #01-22
Singapore 544776
Telepon : 89907636
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Tonny Hartono
Alamat Kantor : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Alamat Domisili /
sesuai KTP atau
kartu identitas lain : Serampang XII Blok.S No.1
RT/RW 008/007, Kelapa Gading
Timur, Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Telepon : 89907636
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**THE BOARD OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

We the undersigned:

1. Name : Joyce Housien
Office Address : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : 25 Terrasse Lane #01-22
Singapore 544776
Phone : 89907636
Title : President Director
2. Name : Sylvia Lestariwati F K
Office Address : Jl. Akasia II Blok A7-4A
Delta Silicon Industrial Park,
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card : Serampang XII Blok.S No.1
RT/RW 008/007, Kelapa Gading
Timur, Kelapa Gading,
Jakarta Utara
Phone : 89907636
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the interim financial statements of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (the Company);
2. The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
3. a. All information in the Company's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's interim financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Bekasi, 30 April/ April 2025

Joyce Housien
Presiden Direktur/ President Director



Tonny Hartono
Direktur/ Director



PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2025 and December 31, 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 25, 26	109,905,586,947	113,986,729,027	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Neto	4, 23, 26			Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga		20,098,687,983	12,751,435,062	Third Parties
Pihak Berelasi		1,439,262,198	1,042,118,295	Related Parties
Pajak Dibayar di Muka	8.a	385,110,238	269,079,921	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	9, 32	5,891,869,019	3,380,039,702	Prepaid Expenses
Persediaan	6	842,281,790	943,313,525	Inventories
Uang Muka		435,653,795	249,400,654	Advances
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 25, 26, 32	4,599,942,000	4,701,253,464	Other Current Financial Assets
Total Aset Lancar		143,598,393,970	137,323,369,650	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.a, 26, 31	6,022,583,211	5,614,015,150	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	10, 31, 32	309,539,209,140	315,285,884,547	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	8.d	14,498,838,159	13,665,801,697	Deferred Tax Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	7.b	--	--	Other Non-Current Non-Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		330,060,630,510	334,565,701,394	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		473,659,024,480	471,889,071,044	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	11, 26			Trade Payables
Pihak Ketiga		6,962,143,524	10,143,803,692	Third Parties
Pihak Berelasi	23	2,086,918,470	484,961,847	Related Parties
Utang Pajak	8.b	4,715,103,842	3,088,053,462	Taxes Payable
Beban Akrua	12, 26	8,063,520,436	8,546,089,442	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	14.a, 26	1,918,787,214	4,926,985,277	Short-term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	13	1,974,244,199	3,071,623,362	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa Jangka Pendek	15, 26, 32	15,967,815,322	15,218,937,139	Short-term Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	26	98,332,600	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		41,786,865,607	45,578,786,821	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa Jangka Panjang	15, 26, 32	288,455,191,017	290,943,454,756	Long-term Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	14.b	8,792,610,000	8,009,560,000	Long-term Employee Benefit Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		297,247,801,017	298,953,014,756	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas		339,034,666,624	344,531,801,577	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of The Parent
Modal Saham - Rp100 per saham				Capital Stock - Rp100 per share
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 saham	16	75,758,100,000	75,758,100,000	Issued and Fully Paid Capital - 757,581,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	17	24,325,992,482	24,325,992,482	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	18	650,000,000	650,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		33,890,265,374	26,623,176,985	Unappropriated
Total Ekuitas		134,624,357,856	127,357,269,467	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		473,659,024,480	471,889,071,044	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

*For the Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp	
PENDAPATAN	19, 23	45,767,831,811	41,664,497,663	REVENUE
BEBAN				COST
Operasional	20, 23, 30	(24,813,112,626)	(23,188,785,410)	Operational
Umum dan Administrasi	21, 23, 30	(7,767,517,170)	(8,627,130,463)	General and Administrative
Pendapatan Lainnya		277,781,294	946,506,585	Other Income
LABA USAHA		13,464,983,309	10,795,088,375	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	22 a	786,566,474	1,340,775,360	Finance Income
Biaya Keuangan	15, 22 b, 31	(5,324,669,056)	(4,345,464,554)	Finance Costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8,926,880,727	7,790,399,181	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	8 a	(1,659,792,338)	(1,430,983,533)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		7,267,088,389	6,359,415,648	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		7,267,088,389	6,359,415,648	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	24	10	8	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings *)		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada 1 Januari 2024	75,758,100,000	24,325,992,482	600,000,000	28,518,196,515	129,202,288,997	Balance at January 1, 2024
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	6,359,415,648	6,359,415,648	Total Comprehensive Income for the Period
Saldo pada 31 Maret 2024	75,758,100,000	24,325,992,482	600,000,000	34,877,612,163	135,561,704,645	Balance at March 31, 2024
Saldo pada 1 Januari 2025	75,758,100,000	24,325,992,482	650,000,000	26,623,176,985	127,357,269,467	Balance at January 1, 2025
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	7,267,088,389	7,267,088,389	Total Comprehensive Income for the Period
Saldo pada 31 Maret 2025	75,758,100,000	24,325,992,482	650,000,000	33,890,265,374	134,624,357,856	Balance at March 31, 2025

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings included remeasurement of defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		41,760,936,609	38,315,190,620
Penerimaan Bunga	22	724,773,710	1,278,106,937
Pembayaran ke Pemasok, Beban Usaha dan Lainnya		(15,068,388,664)	(15,627,359,586)
Pembayaran kepada Karyawan		(11,513,591,983)	(12,355,508,712)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3,260,968,021)	(2,357,463,884)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		12,642,761,651	9,252,965,375
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap	10		
Pembelian		(7,769,488,041)	(6,982,718,393)
Penjualan		--	--
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(7,769,488,041)	(6,982,718,393)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Bunga dan Biaya Keuangan Lainnya		(5,324,669,056)	(4,376,212,254)
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(3,691,539,397)	(4,187,787,666)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(9,016,208,453)	(8,563,999,920)
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK			
		(4,142,934,844)	(6,293,752,938)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK			
		61,792,764	(62,668,423)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	3	113,986,729,027	119,620,291,082
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	3	<u>109,905,586,947</u>	<u>113,263,869,721</u>

Informasi tambahan terkait laporan arus kas disajikan dalam Catatan 27

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
Interest Received
Payments to Suppliers, Operation Costs and Others
Payments to Employees
Payments of Income Tax
Net Cash Provided from Operating Activities

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Fixed Assets
Purchase
Sold
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Payments of Interest and Other Finance Costs
Payment Principle of Lease Liabilities
Net Cash Used in Financing Activities

NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS

EFFECTS IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH ON HAND AND IN BANKS

CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD

CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Supplementary information related to the statements of cash flows is presented in Note 27

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta Untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2025

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Februari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 September 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 10 September 2024 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Bekasi mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam surat No. AHU-AH.01.09-0259649 tanggal 4 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, di bidang aktivitas pengangkutan dan pergudangan, di bidang perdagangan dan eceran, kegiatan usaha aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas, penyedia sumberdaya manusia dan manajemen fungsi daya manusia serta *treatment* dan pembuangan limbah berbahaya. Saat ini Perusahaan melakukan kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging/ printing*.

Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan beroperasi di Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan, Padang dan Batam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 157 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated July 9, 1992, and has been approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia in his decree No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 dated February 12, 1994 and was published in the State Gazette No. 49 dated September 21, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 04 dated September 10, 2024 made by notary Lucy Octavia Siregar S.H., Sp.N., Notary in Bekasi, concerning several changes in the Company's article of association. These changes were already accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Director General Legal Public Administration in his letter No. AHU-AH.01.09-0259649 dated October 4, 2024.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are operating in art, entertainment and recreation, professional, scientific and technical activities, transportation and warehousing, and wholesale and retail, business activities in information technology and other computer services, activities of combined office administration services providers, activities of combined facility support services providers, human resource providers and human resource management functions, and treatment and disposal of hazardous waste. The Company is currently carrying out documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive and paper and electronic based document, software and hardware implementation, and scanning through *imaging/ printing* technology.

The Company's operational head office is located at Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. The Company has operated in Lippo Cikarang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Bandung, Kendal (Semarang), Klaten, Surabaya, Pasuruan, Bali, Makassar, Balikpapan, Padang, and Batam. The Company started its commercial operations since 1993.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp100 per saham) dengan harga penawaran Rp200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Mar 2025

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Gregory Mark Lever
Komisaris	Richard Gordon Johnstone*
Komisaris Independen	Patricia Marina Sugondo

Direksi

Presiden Direktur	Joyce Housien
Direktur	Siva Kumar K Indran
Direktur	Tonny Hartono

*) Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri No 014/e19CS/III/2025 dari Richard Gordon Johnstone selaku komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 10 September 2024 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 04 tanggal 10 September 2024 yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Patricia Marina Sugondo
Anggota	Purnama Setiawan
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Senjaya Bidjaksana.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 156 dan 158 karyawan tetap.

1.GENERAL (continued)

b. The Company's Shares Public Offering

In 2010, the Company offered Initial Public Offering of 257,580,000 new shares (with par value of Rp100 per share) at offering price of Rp200 per share. This public offering has declared effective based on the letter from Chairman of BAPEPAM and LK No. S-11289/BL/2010 dated December 17, 2010 from BAPEPAM and LK. All the Company's shares effective have been listed in the Indonesian Stock Exchange on December 29, 2010.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

31 Des 2024

Board of Commissioners

Gregory Mark Lever	President Commissioner
Richard Gordon Johnstone	Commissioner
Patricia Marina Sugondo	Independent Commissioner

Directors

Joyce Housien	President Director
Siva Kumar K Indran	Director
Tonny Hartono	Director

*) On March 20, 2025, the Company has received the resignation letter No 014/e19CS/III/2025 from Richard Gordon Johnstone as commissioner of the Company.

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's Extraordinary General Meeting of shareholders on September 10, 2024 which notarized on the Statement of the Company's Meeting No. 04 dated September 10, 2024 of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notary in Bekasi Region.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the members of Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's corporate secretary as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is Senjaya Bidjaksana.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Company has 156 and 158 permanent employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 April 2025.

d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

Perusahaan induk dan Perusahaan induk terakhir adalah Iron Mountain Hong Kong Ltd dan Iron Mountain Inc, Amerika Serikat.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan****Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements. The financial statements of the Company were authorized for issuance by the Directors on April 30, 2025.

d. The Parent and the Ultimate Parent

The Company's parent entity and the ultimate parent of the Company is Iron Mountain Hong Kong Ltd and Iron Mountain Inc, US.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**a. Basis of Preparation of the Financial Statements****Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

Basis of Measurement and Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are presented under the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)****Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Terdapat perubahan nomenklatur Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1 Dolar Amerika Serikat/ 1 United States Dollar (USD)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**
(continued)**Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") Effective in the Current Year**

There are nomenclature changes to Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) which effective for periods January 1, 2024

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

b. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing the financial statements, the Company records using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The Company's functional currency is in Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded at the exchange rate in the spot between the Rupiah and foreign currency on the transaction date. At the end of the reporting period, the accounts denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate, the middle rate of Bank Indonesia as of December 31, 2024 and Desember 31, 2023 as follows:

31 Mar/Mar 2025

Rp16,588

31 Des/Dec 2024

Rp16,162

c. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Parties Disclosures".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau personal manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari entitas pelapor);
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**c. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity related to the reporting entity, which consists of:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity, if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**
(continued)**d. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengakuan dan pengukuran awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

d. Financial Instruments

The Company's financial assets mainly consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

Initial recognition and measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement of financial assets

The Company's financial assets are classified into the financial assets at amortized costs.

Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (3) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**d. Financial Instruments (continued)**

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

(continued)

d. Financial Instruments (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)****Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan terutama terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika dampak diskonto tidak material.

Utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**d. Financial Instruments (continued)****Derecognition of Financial Assets**

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Classification as Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities mainly consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and other short-term financial liabilities are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)****Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari kas ditangan, dan kas di bank (rekening giro), yang tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

3. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**d. Financial Instruments (continued)****Derecognition of Financial Liabilities**

The Company derecognize financial liabilities, if and only if the Company' obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

e. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in Bank consists of cash on hand, cash in banks (current account) which are not used as collateral or are not restricted.

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory comprise all costs of purchase and other costs incurred until supplies are in current condition and location. Cost of inventory is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Any decline in the value of inventories below cost to net realizable value and all these losses of inventories recognized as an expense of the period when the decline or losses occurred. Every recovery of inventories due to increased in the net realizable value, is recognized as a reduction of inventory expense when the recovery period occurred.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**h. Aset Tetap** (lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan Prasarana	15 - 20
Renovasi Bangunan	5 - 10
Peralatan dan Perlengkapan	3 - 20
Kendaraan	5
Aset Hak-Guna	10

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian material, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

4. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**h. Fixed Assets** (continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

The assets start to be depreciated when the assets are ready for use in accordance with the intended use and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings and Improvements
Building Renovations
Equipment and Fixtures
Vehicles
Rights-of-Use Assets

Fixed assets under construction is presented as part of the assets as "Construction in Progress" and stated at acquisition cost. All costs, incurred in connection with the construction are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of acquisition of fixed assets in the settlement did not include any internal profits, the abnormal amount of inefficiency that occurs in the use of materials, labor or other resources.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss which arise from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**h. Aset Tetap** (lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai pesewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah untuk atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

5. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**h. Fixed Assets** (continued)

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual service life based on the technical condition.

i. Leases

At inception of a contract, the Company assess wheather a contract is, or contains, a leases if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company recognised a right to use assets and leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of leases liability adjusted for any leases payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any leases incentive received.

Right of use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases. The leases liability is initially measured at the present value of the leases payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The seller-lessee measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the usufructuary retained by the seller-lessee. Accordingly, the seller-lessee recognizes only the amount for or loss relating to the rights transferred to the lessee.

j. Impairment of Asset Value

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**j. Penurunan Nilai Aset** (lanjutan)

Jika dan hanya jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

k. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

j. Impairment of Asset Value (continued)

If and only if the asset recoverable amount is less than its carrying amount, the carrying amount of asset lowered down to the recoverable amount. The decline is the impairment loss and is recognized immediately in profit loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets other than goodwill is reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss.

k. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are deducted from the Additional Paid in Capital in the financial statements.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of payments received, excluding Value Added Tax.

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan jasa diakui ketika jasa diberikan kepada pelanggan. Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal laporan; atau
- Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of services is recognized when services are rendered to the customer. The Company transfers control of a goods or service overtime, if one from the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;
- The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
- The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
- For each performance obligation satisfied over time, the Company recognises revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Perusahaan mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Perusahaan tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Biaya awal untuk perpindahan catatan pelanggan ke dalam penyimpanan fisik ditangguhkan dan diamortisasi sebagai komponen amortisasi dalam laporan keuangan Perusahaan selama tiga tahun, konsisten dengan pengalihan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan ke yang terkait dengan aset tersebut.

Pembayaran komisi tertentu yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak jangka panjang dikapitalisasi dan diamortisasi sebagai komponen amortisasi dalam laporan keuangan Perusahaan secara umum selama tiga tahun, konsisten dengan pengalihan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan kepada siapa aset tersebut berhubungan. Pembayaran komisi langsung tertentu yang terkait dengan kontrak dengan jangka waktu satu tahun atau kurang dibebankan pada saat terjadinya.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company applies the output method for measuring progress. The Company excludes from the measure of progress any goods or services for which the Company does not transfer control to a customer.

The costs of the initial intake of customer records into physical storage are deferred and amortized as a component of amortization in the Company's financial statements over three years, consistent with the transfer of the performance obligation to the customer to which the asset relates.

Certain commission payments that are directly associated with the fulfillment of long-term contracts are capitalized and amortized as a component of depreciation and amortization in our financial statements of over three years, consistent with the transfer of the performance obligation to the customer to which the asset relates. Certain direct commission payments associated with contracts with a duration of one year or less are expensed as incurred.

m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Total Current tax for current and prior periods that not have been paid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**m. Pajak Penghasilan** (lanjutan)**m. Income Tax** (continued)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika Perusahaan:

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if the Company:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a) have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) intends to finish with a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**n. Imbalan Kerja****Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

o. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

n. Employee Benefits**Short-term Employee Benefits**

When an employee has rendered service during accounting period, the Company recognized the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 and Government Regulations No. 35/2021.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company recorded not only a legal obligation by the formal requirements of a defined benefit plan, but also constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

n. Employee Benefits (continued)

The Company measure severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes, in accordance with the nature of employee benefits.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING**
POLICIES (continued)**o. Laba per Saham Dasar** (lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

p. Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

o. Basic Earnings per Share (continued)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company adjusted the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

p. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

On December 31, 2024 and 2023, the Company has only one operating segment that archival services, so that the segment information is not presented.

q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 14.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Nilai tercatat pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 8.d.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions** (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. The information regarding assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 14.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be appropriate when the asset is recovered or the liability is payable, that is, the tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted in the reporting period. The carrying amount of deferred tax is disclosed in Note 8.d.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**q. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** (lanjutan)Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan disajikan dalam Catatan 8.c.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan dalam Catatan 4, 5 dan 7.

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa disajikan dalam Catatan 15.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)**q. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions** (continued)Income Tax

Significant judgement is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax is presented in Note 8.c.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets classified as amortized cost are disclosed in Notes 4, 5 and 7.

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment is presented in Note 15.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31-Mar-25	31-Dec-24	
	Rp	Rp	
Kas	18,207,498	23,317,188	Cash on Hand
Bank			Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95,726,371,047	72,628,865,196	PT Bank CIMB Niaga Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A	6,643,808,595	4,671,180,865	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank Central Asia Tbk	6,392,445,488	36,062,535,821	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	320,526,537	5,636,720	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	288,744,533	294,288,933	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lain-lain			Others
(di bawah Rp250.000.000)	355,659,362	149,470,728	(below Rp250,000,000)
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank CIMB Niaga Tbk	159,823,887	151,433,576	PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2025:USD9,635; 2024:USD9,369)	109,887,379,449	113,963,411,839	(2025:USD9,635; 2024:USD9,639)
Total	109,905,586,947	113,986,729,027	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan bank yang dijadikan sebagai jaminan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no cash on hand and in banks were pledged as collateral.

4. PIUTANG USAHA - NETO

4. TRADE RECEIVABLES - NET

	31-Mar-25	31-Dec-24	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga	20,244,844,453	12,897,591,532	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 23)	1,439,262,198	1,042,118,295	Related Parties (Note 23)
Total	21,684,106,651	13,939,709,827	Total
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian			Allowance for Expected Credit Loss
Pihak Ketiga	(146,156,470)	(146,156,470)	Third Parties
Neto	21,537,950,181	13,793,553,357	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on aging are as follows:

	31-Mar-25	31-Dec-24	
	Rp	Rp	
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	10,008,457,087	6,521,794,127	<u>Not Due</u>
<u>Telah Jatuh Tempo</u>			<u>Due</u>
1 - 30 hari	7,444,454,382	5,558,326,332	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,013,725,353	1,483,251,211	31 - 60 days
Di atas 60 hari	1,217,469,829	376,338,157	Over 60 days
Total	21,684,106,651	13,939,709,827	Total
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(146,156,470)	(146,156,470)	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	21,537,950,181	13,793,553,357	Net

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp
Pada Awal Tahun	146,156,470	131,516,867
Cadangan pada Periode Berjalan	–	14,639,603
Pada Akhir Periode	146,156,470	146,156,470

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Beban cadangan kerugian kredit ekspektasian dicatat dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

4. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The changes in allowance for expected credit loss are as follows:

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp
Pada Awal Tahun	146,156,470	131,516,867
Cadangan pada Periode Berjalan	–	14,639,603
Pada Akhir Periode	146,156,470	146,156,470

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses which permits the use of the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

The allowance for expected credit loss has been included in financial cost in the statements of profit or loss.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no trade receivables were pledged as collateral.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:		
Deposito Berjangka Dijaminkan	2,360,562,000	2,519,383,464
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:		
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	2,239,380,000	2,181,870,000
Neto	4,599,942,000	4,701,253,464

Market Link Deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Penempatan Market Linked Deposit pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar USD 135,000 dengan tingkat suku bunga tahunan 1,00%-2,30% per tahun pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:		
Deposito Berjangka Dijaminkan	2,360,562,000	2,519,383,464
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba Rugi:		
Market Linked Deposit PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD135,000)	2,239,380,000	2,181,870,000
Neto	4,599,942,000	4,701,253,464

Market Link Deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Placement on Market Linked Deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to USD 135,000 with the annual interest rate is 1.00%-2.30% per year as March 31, 2024 and December 31, 2024.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito Berjangka Dijaminkan

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Januari 2025, penempatan deposito sebesar Rp1.987.032.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32.a). Tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,25% per tahun dan yang jatuh tempo pada 31 Desember 2025.

Pada tanggal 26 April 2024, penempatan deposito sebesar Rp373.530.000 merupakan deposito Perusahaan di PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijadikan jaminan bank garansi terkait dengan Perjanjian Sewa Menyewa Gudang (Catatan 32.b) yang jatuh tempo pada 25 April 2025, dan sedang diperpanjang

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Restricted Time Deposit

PT Bank Capital Indonesia Tbk

On January 1, 2024, placement on time deposit amounting to Rp1,987,032,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 32.a). The annual interest rate at 4.25% per year and will be due on December 31, 2025.

On April 26, 2023, the placement on time deposit amounting to Rp373,530,000 was the Company's deposit in PT Bank Capital Indonesia Tbk for collateral bank guarantee related to Warehouse Leases Agreement (Note 32.b) will be due on April 25, 2025, and is being extended.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo persediaan masing-masing sebesar Rp842.281.790 dan Rp943.313.525. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

Inventories consist of the supply of empty cardboard boxes are used as a provision in the process of archive management services and valuable document services.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories are amounting to Rp842,281,790 and Rp943,313,525, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, no allowance for decline in value and inventories was not pledged as collateral.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

a. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	31-Mar-25	31-Dec-24
	Rp	Rp
KSP Indosurya (Catatan 30.b)	14,996,500,000	14,996,500,000
Surat Berharga (Catatan 30.c)	3,200,000,000	3,200,000,000
Deposito Berjangka Dijaminkan	479,213,068	638,034,532
Security Deposit	297,429,899	287,429,899
Biaya atas Perolehan dan Pemenuhan Kontrak	5,245,940,244	4,688,550,719
Total	24,219,083,211	23,810,515,150
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(18,196,500,000)	(18,196,500,000)
Neto	6,022,583,211	5,614,015,150

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

a. Other Non-Current Financial Assets

KSP Indosurya (Note 30.b)
Promissory Notes (Note 30.c)
Restricted Time Deposits
Security Deposit
Cost of Obtaining and Fulfilling Contract
Total
Allowance for Expected Credit Loss
Net

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka Dijaminkan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada 31 Maret 2025, terdapat penempatan sebesar Rp479.213.068 yang dijadikan jaminan bank garansi terkait kerjasama atas penyimpanan arsip pelanggan. Tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% - 7% per tahun dan yang jatuh tempo pada 30 September 2027.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset keuangan tidak lancar lainnya.

b. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	31-Mar-25	31-Dec-24
	Rp	Rp
Tanah (Catatan 10)	2,405,800,000	2,405,800,000
Bangunan (Catatan 10)	8,402,311,181	8,402,311,181
Total	10,808,111,181	10,808,111,181
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian atas Dampak Hukum:		
Tanah	(2,405,800,000)	(2,405,800,000)
Bangunan	(8,402,311,181)	(8,402,311,181)
	<u>(10,808,111,181)</u>	<u>(10,808,111,181)</u>
Neto	--	--

Cadangan kerugian atas dampak hukum merupakan dampak putusan kasasi atas kasus hukum yang dialami oleh Perusahaan (Catatan 31.a).

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Other Non-Current Financial Assets

Restricted Time Deposit

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On March 31, 2025, the placement amounting to Rp479,213,068 for collateral bank guarantee related to cooperation on archive storage with customer. The annual interest rate at 3.5% - 7% per year and will be due on September 30, 2027.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover loss on of other non current financial assets.

b. Other Non-Current Non-Financial Assets

	31-Mar-25	31-Dec-24	
	Rp	Rp	
	2,405,800,000	2,405,800,000	Landrights (Note 10)
	8,402,311,181	8,402,311,181	Building (Note 10)
Total	10,808,111,181	10,808,111,181	Total
			Less:
			Provision for Losses for Legal Impacts:
	(2,405,800,000)	(2,405,800,000)	Landrights
	(8,402,311,181)	(8,402,311,181)	Building
	<u>(10,808,111,181)</u>	<u>(10,808,111,181)</u>	
Neto	--	--	Net

Provision for losses from legal impact represents the effects of cassation decisions on legal cases experienced by the Company (Note 31.a).

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	31-Mar-25	31-Dec-24
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	--	269,079,921
Estimasi Penghasilan Pasal 29	385,110,238	--
Total	385,110,238	269,079,921

8. TAXATION

a. Prepaid Tax

Income Tax Article 21
Estimated Income Tax Article 29
Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1,222,701,476	–	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	32,672,203	59,875,638	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	2,133,932,607	2,133,932,607	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	335,607,116	298,745,944	Income Tax Article 4(2) Final
Pajak Pertambahan Nilai	990,190,440	595,499,273	Value Added Tax
Total	4,715,103,842	3,088,053,462	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp	
Kini	2,492,828,800	1,827,225,840	Current
Tangguhan	(833,036,462)	(396,242,307)	Deferred
Total	1,659,792,338	1,430,983,533	Total

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial profit before income tax as shown statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	8,926,880,727	7,790,399,181	Profit Before IncomeTax based on Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Penyusutan	3,003,479,374	1,937,391,259	Depreciation
Beban Imbalan Kerja	783,050,000	527,561,250	Employee Benefit Expenses
Pembayaran Imbalan Kerja Pesangon	–	(663,851,118)	Payment Post Employee Benefit
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Pendapatan Bunga dan Sewa	(1,382,369,869)	(1,285,928,212)	Interest Income and Rents
Penghasilan Kena Pajak	11,331,040,231	8,305,572,360	Taxable Income
 Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	 11,331,040,000	 8,305,572,000	 Taxable Income (Rounded)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:			Estimated Corporate Income Tax:
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku 22%)	2,492,828,800	1,827,225,840	Income Tax Expense (Current Tax Rate 22%)
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	(780,688,511)	(691,376,279)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(2,097,250,527)	(1,240,634,304)	Income Tax Article 25
	(2,877,939,038)	(1,932,010,583)	
Kurang (lebih) Bayar Pajak Penghasilan	(385,110,238)	(104,784,743)	Under (over) Payment Income Tax

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

Pajak Penghasilan tahun 2024 sama dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2023.

Income taxes 2024 is equal to the amount in 2024 SPT.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the multiplication of commercial profit before income tax and income tax rates applicable are as follows:

	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8,926,880,727	7,790,399,181	Profit Before Income Tax
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	1,963,913,709	1,713,887,740	Tax Calculated On Applicable Tax Rates
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(304,121,371)	(282,904,207)	Interest Income and Others
Beban Pajak Penghasilan	1,659,792,338	1,430,983,533	Income Tax Expense

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the commercial statements of profit loss and other comprehensive income with tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax asset (liabilities) are as follows:

	31-Dec-24 Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss Rp	Charged (Credited) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31-Mar-25 Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets (Liabilities):
Penyusutan	5,490,529,616	660,765,462	--	6,151,295,078	Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	2,377,784,459	--	--	2,377,784,459	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	1,762,103,200	172,271,000	--	1,934,374,200	Employee Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	4,035,384,422	--	--	4,035,384,422	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	13,665,801,697	833,036,462	--	14,498,838,159	Net

	31-Dec-23 Rp	Dibebankan (Dikreditkan)/ Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit Loss Rp	Charged (Credited) Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	31-Dec-24 Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets (Liabilities):
Penyusutan	3,288,382,721	2,202,146,895	--	5,490,529,616	Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai Aset Tetap	2,377,784,459	--	--	2,377,784,459	Allowance for Impairment of Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	984,152,840	811,719,700	(33,769,340)	1,762,103,200	Employee Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	4,032,163,709	3,220,713	--	4,035,384,422	Allowance for Expected Credit Loss
Neto	10,682,483,729	3,017,087,308	(33,769,340)	13,665,801,697	Net

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. Prepaid Expenses

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp	
Sewa Gudang dan Kantor	2,967,528,185	2,967,528,182	Warehouse and Office Rental
Asuransi	2,896,740,853	384,911,539	Insurance
Lainnya	27,599,981	27,599,981	Other
Total	5,891,869,019	3,380,039,702	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	31-Mar-25 Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung:						Direct Ownership:
Renovasi Bangunan	51,945,287,227	-	-	-	51,945,287,227	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	161,326,454,653	1,769,316,000	-	-	163,095,770,653	Equipment and Fixtures
Kendaraan	3,845,867,553	-	-	-	3,845,867,553	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	731,942,330	344,594,771	-	-	1,076,537,101	Construction in Progress
	217,849,551,763	2,113,910,771	-	-	219,963,462,534	
Aset Hak-Guna:						Rights-of-Use Assets:
Tanah dan Bangunan	355,843,412,451	1,611,111,111	-	-	357,454,523,562	Landrights and Building
Kendaraan	332,610,200	2,236,483,188	332,610,200	-	2,236,483,188	Vehicles
	356,176,022,651	3,847,594,299	332,610,200	-	359,691,006,750	
	574,025,574,414	5,961,505,070	332,610,200	-	579,654,469,284	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Renovasi Bangunan	12,521,801,952	2,153,852,705	-	-	14,675,654,657	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	128,817,521,508	8,739,318	-	-	128,826,260,826	Equipment and Fixtures
Kendaraan	3,837,128,252	2,280,269,426	-	-	6,117,397,678	Vehicles
	145,176,451,712	4,442,861,449	-	-	149,619,313,161	
Aset Hak-Guna:						Rights-of-Use Assets:
Tanah dan Bangunan	113,507,803,122	6,969,506,501	-	-	120,477,309,623	
Kendaraan	55,435,033	18,637,360	55,435,033	-	18,637,360	Landrights and Building
	113,563,238,155	6,988,143,861	55,435,033	-	120,495,946,983	
	258,739,689,867	11,431,005,310	55,435,033	-	270,115,260,144	
Nilai Buku	315,285,884,547	11,431,005,310			309,539,209,140	Book Value

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	31-Dec-24 Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Renovasi Bangunan	32,684,607,639	13,187,249,082	-	6,073,430,506	51,945,287,227	Buildings Renovation
Peralatan dan Perlengkapan	159,294,556,286	848,400,810	174,002,443	1,357,500,000	161,326,454,653	Equipment and Fixtures
Kendaraan	4,058,667,553	-	212,800,000	-	3,845,867,553	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	-	8,162,872,836	-	(7,430,930,506)	731,942,330	Construction in Progress
	196,037,831,478	22,198,522,728	386,802,443	-	217,849,551,763	
Aset Hak-Guna:						Rights-of-Use Assets:
Tanah dan Bangunan	218,322,987,666	137,520,424,785	-	-	355,843,412,451	Landrights and Building
Kendaraan	-	332,610,200	-	-	332,610,200	Vehicles
	218,322,987,666	137,853,034,985	-	-	356,176,022,651	
	414,360,819,144	160,051,557,713	386,802,443	-	574,025,574,414	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Renovasi Bangunan	5,876,768,205	6,645,033,747	-	-	12,521,801,952	Equipment and Fixtures
Peralatan dan Perlengkapan	118,647,064,478	10,325,470,707	155,013,677	-	128,817,521,508	Vehicles
Kendaraan	3,965,717,645	84,210,607	212,800,000	-	3,837,128,252	
	128,489,550,328	17,054,715,061	367,813,677	-	145,176,451,712	
Aset Hak-Guna:						Rights-of-Use Assets:
Tanah dan Bangunan	85,204,199,827	28,303,603,295	-	-	113,507,803,122	Landrights and Building
Kendaraan	-	55,435,033	-	-	55,435,033	
	85,204,199,827	28,359,038,328	-	-	113,563,238,155	
	213,693,750,155	45,413,753,389	367,813,677	-	258,739,689,867	
Nilai Buku	200,667,068,989	114,637,804,324			315,285,884,547	Book Value

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Seluruh beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp11.431.005.310 dan Rp9.866.649.245 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat penambahan aset hak guna atas sewa gudang cabang Batam, Cikarang, Surabaya, Medan, Kendal, Palembang, Pekanbaru sebesar Rp137.520.424.785.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan sebesar USD47,368,742 (atau setara dengan Rp765.573.608.204) kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap termasuk kardus dokumen.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

10. FIXED ASSETS

All the depreciation expenses of fixed assets are charged to operating expense amounting to Rp11,431,005,310 and Rp9,866,649,245 for the years ended March 31, 2025 and 2024, respectively (Note 20).

In December 31, 2024, the Company recorded addition of right-of-use assets on the renting warehouse branch Batam, Cikarang, Surabaya, Medan, Kendal, Palembang, Pekanbaru amounted to Rp137,520,424,785.

Fixed assets have been insured against fire with coverage of USD47,368,742 (equivalent to Rp765,573,608,204) on to PT Asuransi Central Asia. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets including box of documents .

There is no fixed asset used as collateral.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that caused the decrease in the carrying value of fixed assets.

11. UTANG USAHA

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp
Pihak Ketiga	6,962,143,524	2,967,528,182
Pihak Berelasi	2,086,918,470	384,911,539
Total	9,049,061,994	3,352,439,721

Third Parties
Related Parties
Total

11. TRADE PAYABLES

12. BEBAN AKRUAL

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp
Sewa	3,101,048,163	2,833,247,826
Pemeliharaan Gudang	297,417,002	297,417,002
Biaya Proyek	1,961,966,771	2,663,473,684
Lain-lain	2,703,088,499	2,751,954,928
Total	8,063,520,435	8,546,093,440

Rental
Warehouse Maintenance
Projects Cost
Others
Total

12. ACCRUED EXPENSES

13. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp
Pihak Ketiga	1,974,244,199	3,071,623,362
Total	1,974,244,199	3,071,623,362

Third Parties
Total

13. UNEARNED REVENUE

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp1.918.787.214 dan Rp4.926.985.277 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh KAA Halim & Rekan, aktuaris independen.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tingkat Bunga Diskonto	7,00% (2023: 6,75%)	Discounted Interest Rate
Kenaikan Upah per Tahun	7,00%	Wages Increase per Year
Usia Normal Pensiun	57 tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	3% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 3% at age below 45 years and declining linearly of 1% at age 45 years and thereafter	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability Rate
Tabel Kematian	TMI IV	Table of Mortality

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term Employee Benefit Liabilities

This account represents employee allowances and benefits amounting to Rp1,918,787,214 and Rp4,926,985,277 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

b. Long-term Employee Benefit Liabilities

The balance of estimated liability on postemployment benefits of the Company as of December 31, 2024 was calculated by KKA Halim & Rekan, independent actuary.

The actuarial assumptions used in determining the load and liabilities employee benefits are as follows:

Movements in the post-employment benefits liability in the statements of financial positions are as follows:

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp	
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja	8,009,560,000	4,473,422,000	Beginning Balance Employee Benefits
Beban Periode Berjalan	783,050,000	3,922,045,000	Expense Current Periods
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	--	(153,497,000)	Remeasurement Defined Benefit Program
Pembayaran Imbalan Kerja Pesangon	--	(232,410,000)	Severance Payment
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	8,792,610,000	8,009,560,000	Ending Balance Employee Benefits

Rincian beban manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail benefit cost for employee benefits recognized in the current year are as follows:

	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp	
Biaya Bunga	140,414,250	75,250,250	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	642,635,750	452,311,000	Current Service Cost
Total	783,050,000	527,561,250	Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefit Liabilities (continued)

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp	
Nilai Kini Awal Tahun	8,009,560,000	4,473,422,000	Present Value at Beginning Year
Beban Bunga	140,414,250	360,856,000	Interest Cost
Beban Jasa Kini	642,635,750	2,572,390,000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu & Keuntungan/Kerugian atas Penyelesaian	–	988,799,000	Past Service Cost & Gain/Loss on Settlement
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial dalam Pendapatan Komprehensif Lain pada Periode Berjalan	–	(153,497,000)	Actuarial Loss (Gain) Other Comprehensive Income Current Period
Imbalan yang Dibayar	–	–	Benefits Paid
Pembayaran Manfaat dari Perusahaan Terkait Penyelesaian dan di luar Penyelesaian	–	(232,410,000)	Benefit Payment from the Company Related to Settlement and outside Settlement
Nilai Kini Akhir Periode	8,792,610,000	8,009,560,000	Present Value at Ending of Period

Akumulasi kerugian actuarial atas program imbalan pasti yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Accumulated losses on actuarial defined benefit plan are recorded in other comprehensive income are as follows:

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp	
Saldo Awal	(3,502,369,000)	(3,655,866,000)	Beginning Balance
Program Imbalan Pasti Selama Periode Berjalan	–	153,497,000	Current Period of Defined Benefit Program
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	(3,502,369,000)	(3,502,369,000)	Accumulated Defined Benefit Program Recognized in Other Comprehensive Income

Program imbalan pasti memberikan eksposur risiko tingkat bunga dan risiko tingkat kenaikan upah, yaitu sebagai berikut:

The defined benefit program typically exposes the Company to interest rate risk and salary risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. Oleh karenanya penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit is calculated using interest rates of government bonds. Therefore, a decrease in bond interest rates would increase the liability program.

Risiko Tingkat Kenaikan Upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan. Sehingga tingkat kenaikan upah akan meningkatkan liabilitas program.

Wages Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future wages. Hence the increase of wages will increase the liability program.

Dampak terhadap Program Imbalan Pasti/
impact on Defined Benefit Plan

	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat Diskonto/ Discount Rate	1.00%	705,145,000	806,878,000
Tingkat Kenaikan Upah/ Salary Increase	1.00%	882,015,000	780,186,000

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp	
Saldo Awal	306,162,391,895	185,121,099,509	Beginning Balance
Arus Kas	(3,691,539,397)	(16,589,520,378)	Cash flows
Perubahan Non Kas			Non-Cash Changes
Penambahan (Catatan 10)	1,952,153,841	137,630,812,764	Additions (Note 10)
Saldo Akhir	304,423,006,339	306,162,391,895	Ending Balance
Bagian Jangka Pendek	(15,967,815,322)	(15,218,937,139)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	288,455,191,017	290,943,454,756	Non-Current Portion

Pembayaran minimum liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Minimum payment of rent liabilities for as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp	
Jatuh Tempo:			Due Date:
1 Tahun	36,643,046,683	36,041,783,687	1 Year
2 - 5 Tahun	165,199,215,193	162,256,393,357	2 - 5 Years
> 5 Tahun	221,234,019,475	230,923,162,351	> 5 Years
Jumlah	423,076,281,351	429,221,339,395	Total
Dikurangi : Beban Bunga Masa Depan	(118,653,275,012)	(123,058,947,500)	Less : Future Interest Expense
Nilai Kini Pembayaran Minimum	304,423,006,339	306,162,391,895	Current Minimum Payment
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(15,967,815,322)	(15,218,937,139)	Less : Current Portion
Bagian Jangka Panjang	288,455,191,017	290,943,454,756	Non-Current Portion

Beban keuangan yang dicatat Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.322.920.518 dan Rp4.240.973.312 (Catatan 22.b)

Finance cost for the periods ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp5,322,920,518 and Rp4,240,973,312 (Note 22.b)

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCKS

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham/ Total Shares (lembar/ share)	Kepemilikan/ Ownership (%)	Total Modal/ Total Capital (Rp)
Iron Mountain Hongkong Limited	752,632,700	99.3500	75,263,270,000
Masyarakat masing-masing dibawah/ Public each below of 5%	4,948,300	0.6500	494,830,000
Total	757,581,000	100.0000	75,758,100,000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital-net as of March 31, 2025 and 31, 2024, are as follows:

	Rp	
Agio Saham yang Timbul dari:		Shares Agio Derived from:
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham	25,758,000,000	Shares Issuance through Initial Public Offering -
- Setoran Modal Lainnya	96,101,582	Others Paid-in Capital -
Beban Emisi Saham	(1,528,109,100)	Issuance Cost
Total	24,325,992,482	Total

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

18. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 7 tanggal 30 April 2024 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp28.030.497.000 atau Rp37 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 15 Mei 2024. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 31 Mei 2024.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 6 tanggal 21 September 2023 yang dibuat oleh Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N., Notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp50.000.000 disisihkan untuk dana cadangan dan sejumlah Rp20.454.687.000 atau Rp27 per saham yang dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2023. Pembayaran dividen ini telah didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2023.

18. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 7 dated April 30, 2024 made by Lucy Octavia Siregar, SH., Sp.N., Notary in Bekasi District, the Shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp28,030,497,000 or Rp37 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of May 15, 2024. The payment of dividends were distributed on May 31, 2024.

Based on the Deed of Minutes Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 6 dated September 21, 2023 made by Lucy Octavia Siregar, SH., Sp.N., Notary in Bekasi District, the Shareholders approved the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp50,000,000 for general reserves and amounted to Rp20,454,687,000 or Rp27 per share to be distributed to the shareholders recorded in the register of shareholders as of July 6, 2023. The payment of dividends were distributed on July 21, 2023.

19. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan terdiri dari:

	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp
Penyimpanan	37,398,724,330	33,443,561,787
Jasa Penyimpanan	3,298,076,712	4,336,429,740
Solusi Manajemen Dokumen	2,114,054,092	993,277,719
Jasa Lainnya	2,956,976,677	2,891,228,417
Total	45,767,831,811	41,664,497,663

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 tidak terdapat penjualan diatas 10%.

19. REVENUE

The Company's revenue consists of:

Storage
Services Storage
Document Management Solution
Other Services
Total

For the periods ended March 31, 2025 and 2024 there is no revenue above 10%.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	31-Mar-25	31-Mar-24	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 10)	11,431,005,310	9,866,649,245	Depreciation (Note 10)
Gaji dan Tunjangan	5,850,069,704	6,236,247,119	Salaries and Benefits
Perawatan Gudang	2,285,904,084	2,170,116,823	Warehouse Maintenance
Kurir, bahan bakar, dan biaya relokasi	1,450,107,726	1,834,662,783	Courier, Fuel, Relocation Cost
Proyek Jasa Manajemen	1,316,458,520	966,256,709	Management Service Projects
Sewa	886,611,888	728,331,411	Rental
Pemakaian Persediaan	576,067,434	697,019,502	Inventory Usage
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1,016,887,960	689,501,818	Others (each below Rp500 million)
Total	24,813,112,626	23,188,785,410	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

The details of operational costs are as follows:

There are no purchases to vendor above 10% of revenue for the periods ended March 31, 2025 and 2024.

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31-Mar-25	31-Mar-24	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	5,262,100,488	5,316,610,044	Salaries and Benefits
Jasa Profesional	742,028,959	739,775,097	Professional Fees
Asuransi	555,546,642	554,776,796	Insurance
Listrik, Air dan Komunikasi	426,150,715	470,087,263	Electricity, Water and Telecommunication
Pemeliharaan dan Perbaikan	93,505,840	333,403,342	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	688,184,526	1,212,477,921	Others (each below Rp500 million)
Total	7,767,517,170	8,627,130,463	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of general and administration expenses are as follows:

22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BIAYA

a. Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan merupakan pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan sebesar Rp786.566.474 dan Rp1.340.775.360 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

22. FINANCE INCOME AND COST

a. Financial Income

Financial income is interest income earned by the Company of Rp786.566.474 and Rp1,340,775,360 for the years ended on March 31, 2025 and 2024.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BIAYA (lanjutan)

b. Biaya Keuangan

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp
Beban Keuangan Sewa	5,322,920,518	4,240,973,312
Administrasi Bank	1,748,538	104,491,242
Total	5,324,669,056	4,345,464,554

22. FINANCE INCOME AND COST (continued)

a. Financial Cost

The detail of finance cost are as follows:

	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp	
			Lease Financial Cost
			Bank Administration
Total	5,324,669,056	4,345,464,554	Total

23. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		% terhadap Total Aset/ % of Total Assets	
	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp	31-Mar-25 %	31-Dec-24 %
Piutang Usaha (Catatan 4)				
PT Iron Mountain Indonesia	1,439,262,198	1,042,118,295	0.30	0.22
Total	1,439,262,198	1,042,118,295	0.30	0.22
Utang Usaha (Catatan 11)				
PT Iron Mountain Indonesia	635,411,557	484,961,847	0.19	0.10
Iron Mountain Limited	1,451,506,913	–	0.43	–
Total	2,086,918,470	1,527,080,142	0.62	0.10

Trade Receivables (Note 4)
PT Iron Mountain Indonesia

Trade Payables (Note 11)
PT Iron Mountain Indonesia
Lane Archive Technologies Corporation
Total

	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Costs	
	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp	31-Mar-25 %	31-Mar-24 %
Pendapatan (Catatan 19)				
PT Iron Mountain Indonesia	1,808,406,966	1,755,420,129	3.95	4.21
Total	1,808,406,966	1,755,420,129	3.95	4.21

Revenue (Note 19)
PT Iron Mountain Indonesia
Total

	Total		% terhadap Total Pendapatan atau Beban/ % of Total Revenue or Costs	
	31-Mar-25 Rp	31-Mar-24 Rp	31-Mar-25 %	31-Mar-24 %
Beban Operasional, Umum dan Administrasi (Catatan 20 dan 21)				
Lainnya	2,054,391,990	505,368,900	26.45	5.86
Gaji, Tunjangan, Kesejahteraan dan Beban Lainnya				
Direksi	1,068,553,150	1,028,362,770	20.31	19.34

**Cost of Operation, General and
Administration** (Notes 20 and 21)
Others
**Salaries, Allowances, Employee
Benefits and Other Expenses**
Directors

No.	Pihak yang Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Iron Mountain Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
2	Iron Mountain Limited	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
3	Direksi/ Directors	Manajemen kunci/ Key management	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan/ Salaries, allowances and employee benefits

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31-Mar-25	31-Mar-24
	Rp	Rp
Laba Periode Berjalan	7,267,088,371	6,359,415,648
Jumlah Saham Biasa (Lembar)	757,581,000	757,581,000
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	10	8

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the Period
Total Common Shares (Share)
Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

		31-Mar-25	
		Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp
Aset			
Kas dan bank	USD	9,369	159,823,887
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	135,000	2,239,380,000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			2,399,203,887

Assets
Cash on hand and in banks
Other Current Financial Assets
Net Assets in Foreign Currencies

		31-Dec-24	
		Mata Uang Asing Original/ Original Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Rp
Aset			
Kas dan bank	USD	9,369	151,433,576
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	135,000	2,181,870,000
Aset Neto dalam Mata Uang Asing			2,333,303,576

Assets
Cash on hand and in banks
Other Current Financial Assets
Net Assets in Foreign Currencies

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2024.

There is no monetary liabilities denominated in foreign currencies on March 31, 2025 and, December 31, 2024.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The main financial risks faced by the Company are credit risk and liquidity risk. Through risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of such risks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

(i) Risiko Kredit

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari:

(i) Credit Risk

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	31-Mar-25 Rp	31-Dec-24 Rp	
Kas dan Bank	109,905,586,947	113,986,729,027	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	21,537,950,181	13,793,553,357	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,599,942,000	4,701,253,464	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	6,022,583,211	5,614,015,150	Other Non-Current Financial Assets
Total	142,066,062,339	138,095,550,998	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan bank di berbagai bank.

For credit risk associated with banks, only banks with a good rating are selected. In addition, the Company's policy is not to limit the exposure to any one particular institution, so that the Company had cash on hand and in banks in the various banks.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, piutang dan lembaga keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks, receivables and other financial institutions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Kualitas Kredit Kas dan Bank

Perusahaan menempatkan kas dan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal. Pihak ketiga yang dimaksud termasuk institusi keuangan utama dan Badan Usaha Milik Negara lainnya.

Credit Quality of Cash on Hand and in Banks

The Company places its cash with reputable counterparties that have good credit rating or bank standing. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal. These counterparties include large financial institutions and other State-Owned Enterprises.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai.

The following table analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31-Mar-25						
Mengalami Penurunan Nilai Individu/ <i>Individually Impaired</i>	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Yet Due and Not Impaired</i>	Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Due But Not Impaired</i>			Total	
		1-30 Hari/ <i>Days</i>	31-60 Hari/ <i>Days</i>	>60 Hari/ <i>Days</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Bank	--	109,905,586,947	--	--	109,905,586,947	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	(146,156,470)	10,008,457,087	7,444,454,382	3,013,725,353	21,537,950,181	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	4,599,942,000	--	--	4,599,942,000	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(18,196,500,000)	6,022,583,211	--	18,196,500,000	6,022,583,211	Other Non-Current Financial Assets
Total	(18,342,656,470)	130,536,569,245	7,444,454,382	3,013,725,353	19,413,969,829	Total
31-Dec-24						
Mengalami Penurunan Nilai Individu/ <i>Individually Impaired</i>	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Yet Due and Not Impaired</i>	Lewat Jatuh Tempo yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Due But Not Impaired</i>			Total	
		1-30 Hari/ <i>Days</i>	31-60 Hari/ <i>Days</i>	61-90 Hari/ <i>Days</i>		
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Bank	--	113,986,729,027	--	--	113,986,729,027	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	(146,156,470)	6,521,794,127	5,558,326,332	1,483,251,211	13,793,553,357	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	4,701,253,464	--	--	4,701,253,464	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(18,196,500,000)	5,614,015,150	--	18,196,500,000	5,614,015,150	Other Non-Current Financial Assets
Total	(18,342,656,470)	130,823,791,768	5,558,326,332	1,483,251,211	18,572,838,157	Total

(i) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berkeyakinan dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan melihat kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of the inability of the Company to pay its liabilities at maturity. Currently the Company believes can pay all liabilities at maturity.

To meet cash commitments, the Company monitors operations can generate sufficient cash inflows.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining period to maturity:

31-Mar-25					
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 Tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun dan lebih/ <i>2-5 years and over</i>	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	9,049,061,994	--	--	9,049,061,994	Trade Payable
Beban Akrua	8,063,520,435	--	--	8,063,520,435	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,918,787,214	--	--	1,918,787,214	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	15,967,815,322	41,497,155,689.35	246,958,035,327.42	304,423,006,339	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	98,332,600	--	--	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	35,097,517,565	41,497,155,689	246,958,035,327	323,552,708,582	Total Financial Liabilities
31-Dec-24					
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun dan lebih/ <i>2-5 years and over</i>	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	10,628,765,539	--	--	10,628,765,539	Trade Payable - Third Parties
Beban Akrua	8,546,089,442	--	--	8,546,089,442	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,926,985,277	--	--	4,926,985,277	Short-term Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Sewa	15,218,937,139	39,565,196,400	251,378,258,356	306,162,391,895	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	98,332,600	--	--	98,332,600	Other Short-term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	39,419,109,997	39,565,196,400	251,378,258,356	330,362,564,753	Total Financial Liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal
31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024
And for Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**Fair values of financial assets and financial liabilities**

The carrying amounts of the Company's financial assets and liabilities approximate their respective fair values due to the relatively short-term maturity of these financial instruments.

27. INFORMASI TAMBAHAN TERKAIT LAPORAN ARUS KAS**Transaksi Non-Kas**

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024:

- Penambahan aset tetap melalui utang usaha sebesar Rp298.384.013 (2024: Rp3.901.913.240).
- Penambahan aset hak guna dari pembaharuan dan penambahan masa sewa kepada PT Mega Anugerah Cemerlang sebesar Rp129.267.000.644 (Catatan 32.g)

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION RELATED TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS**Non-Cash Transactions**

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows for the years ended March 31, 2025 and 2024:

- Addition of fixed assets through trade payable amounted to Rp298,384,013 (2024: Rp3,901,913,240).
- Additional from right-of-use assets from renewal and addition of lease period to PT Mega Anugerah Cemerlang amounting to Rp129,267,000,644 (Note 32.g)

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan.

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table setsout a reconciliation of liabilities arising from financing activities.

	31-Dec-24	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	31-Mar-25	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	306,162,391,895	(3,691,539,397)	1,952,153,841	304,423,006,339	Lease Liabilities
	31-Dec-23	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement	31-Dec-24	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	185,121,099,509	(16,589,520,378)	137,630,812,764	306,162,391,895	Lease Liabilities

28. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

28. CAPITAL MANAGEMENT

The Company main objective in managing capital is to optimize the balance of the debt and equity of the Company in order to maintain the development of future business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments as needed to pay attention to changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

29. STANDAR DAN INTERPRETASI TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

28. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

To maintain and adjust the capital structure, the Company will adjust the amount of dividends paid to shareholders, obtain new loans or make loan repayment.

29. STANDARDS AND INTERPRETATIONS ISSUED NOT YET ADOPTED

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning of January 1, 2024.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada tanggal 31 Maret 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2025, sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts as of March 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of account in statements of financial statements as of March 31, 2025 as follows:

	31-Mar-24		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification
	Rp	Rp	Rp
Beban Operasional/ Operational Cost			
Gaji dan Tunjangan	5,957,817,349	278,429,770	6,236,247,119
Kurir, bahan bakar, dan biaya relokasi/ Courier, Fuel, Relocation Cost	2,031,156,030	(196,493,247)	1,834,662,783
Perawatan Gudang/ Warehouse Maintenance	-	2,170,116,823	2,170,116,823
Beban Administrasi dan Umum			
Gaji dan Tunjangan	5,595,039,814	(278,429,770)	5,316,610,044
Jasa Profesional Fee/ Professional Fee	2,141,880,657.00	(1,402,105,560)	739,775,097
Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance	904,921,358	(571,518,016)	333,403,342

31. KASUS HUKUM

- a. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 7 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Kasasi tersebut ditolak oleh Mahkamah Agung pada tanggal 9 Maret 2020, dan berkas perkara tersebut sudah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, Perusahaan mencatat pencadangan kerugian atas seluruh nilai buku aset tetap berupa tanah dan bangunan di Balikpapan dengan nilai seluruhnya sebesar Rp10.808.111.181 yang terdiri dari tanah sebesar Rp2.405.800.000 dan bangunan sebesar Rp8.402.311.181 (Catatan 7.b).

- b. Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan menempatkan dana pada Koperasi Simpan Pinjam Indosurya (KSPI) sebesar Rp15 miliar dengan jangka waktu 1 bulan dan tingkat bunga 8,5% per tahun. Pada saat jatuh tempo, KSPI tidak bisa mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Pada Juli 2020 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Homologasi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada KSPI, yang memutuskan mengabulkan permohonan perjanjian perdamaian.

31. LITIGATION CASES

- a. Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, the Company is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub-District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 7, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. The appeal was rejected by Supreme Court of Republic of Indonesia on March 9, 2020, and the case file has been received by the Company on August 14, 2020. As of the reporting date, the Company has not taken any further legal remedies.

Based on the matter above, Company recorded allowance for losses on book value of fixed asset in the form of land and building in Balikpapan with total amount Rp10,808,111,181 consist of land with total amount Rp2,405,800,000 and building with total amount Rp8,402,311,181 (Notes 7.b).

- b. On February 4, 2020, the Company placed funds in the Indosurya Credit Union (KSPI) the amount of Rp15 billion with a term of 1 month and interest rate of 8.5% per annum. On due date, KSPI can not repaid the fund to the Company. On July 2020 the Central Jakarta Commercial Court has retified the homologation on the Postponement of the Debt Payment Obligation (PKPU) to KSPI, who decide to grant the request for peace agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan menerima surat dari KSPI yang menyampaikan bahwa rencana bisnis yang tertuang dalam perjanjian perdamaian tidak dapat berjalan karena berbagai faktor sehingga sulit untuk mewujudkan dan KSPI menyatakan tidak mampu melaksanakan kewajibannya kepada seluruh anggotanya.

Terdapat permohonan dari kreditur KSPI mengenai Pembatalan Perdamaian dan berdasarkan putusan sidang tanggal 11 Agustus 2022, Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat menyatakan bahwa KSPI dinyatakan Pailit.

Manajemen telah membentuk cadangan kredit ekspektasian atas seluruh jumlah tagihan KSPI sebesar Rp4.356.045.040 pada tahun 2022 dan Rp8.968.379.960 pada tahun 2021 (Catatan 7.a).

Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat pengumuman tentang putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa). Pada tanggal 26 April 2021 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Dexa dan para kreditornya (Homologasi). Pada tahun 2020, Perusahaan telah membentuk cadangan penyisihan kerugian atas seluruh nilai surat berharga tersebut sebesar Rp3.200.000.000 (Catatan 7.a).

31. LITIGATION CASES (continued)

On March 25, 2022, the Company received a letter from KSPI stating that the business plan contained in the peace agreement could not work due to various factors making it difficult to implement and KSPI was unable to carry out its obligations to all members.

There was a request from KSPI's creditors regarding the cancellation of the settlement. and based on court decisions on August 11, 2022, the Panel of Judges of the Central Jakarta Commercial Court stated that KSPI was declared bankrupt.

Management has provided the expected credit reserve for KSPI total receivables amounting to Rp4,356,045,040 in 2022 and Rp8,968,379,960 in 2021 (Note 7.a).

On February 1, 2021, there was an announcement regarding the Decision to Postpone the Temporary Debt Payment Obligation (PKPU) of PT Dexa Indonesia Pratama (Dexa). On April 26, 2021, the Central Jakarta Commercial Court has ratified the Reconciliation Agreement between Dexa and its creditors (Homologation). In 2020, the Company has provided an allowance for possible losses for the value of such securities amounting to Rp3,200,000,000 (Note 7.a).

32. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987.032.000 yang dijamin dengan rekening giro di PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).
- b. Pada tanggal 19 sampai dengan 21 April 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Central Sari Realty (CSR) atas 5 gudang arsip di lokasi Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten dan Makassar (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 26 April 2021 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp373.530.000 yang dijamin dengan deposito berjangka pada PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 5).

32. SIGNIFICANT AGREEMENT

- a. On December 26 and 27, 2019 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 10). The leases period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with current account amounted to Rp1,987,032,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).
- b. On April 19 until 21, 2021 the Company signed a Warehouse Leases Agreement with PT Central Sari Realty (CSR) for 5 archive warehouses at Pasuruan, Bandung, Bali, Klaten and Makassar (Note 10). The leases period is 5 years, starting April 26, 2021 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually, this leases agreement is guaranteed with time deposit amounted to Rp373,530,000 in PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 5).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk Periode Yang Berakhir pada Tanggal – tanggal

31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2025 and December 31, 2024

And for Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2023 PT Central Sari Reality telah mengalihkan atau menovasikan perjanjian Sewa Menyewa Gudang Bali (Denpasar) kepada PT Sanhaw Unggul Lestari, dan pada tanggal 20 April 2023 PT Central Sari Reality telah mengalihkan atau menovasikan perjanjian Sewa Menyewa Gudang Bandung kepada PT Triyanto Sukses Mandiri, dalam peralihan sewa menyewa tersebut, tidak merubah isi perjanjian sewa menyewa kepada Perusahaan di lokasi tersebut.

- c. Pada tanggal 10 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Graha Lestari Internusa atas unit yang berlokasi di Gedung Noble House lantai 10 No. 6A. Periode sewa selama 3 tahun, dimulai sejak 1 Juli 2022. Beban sewa dibayar di muka setiap 3 bulan.
- d. Pada tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan Tan, Hendro Sutanto atas unit yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Gatot Subroto Blok E1 Nomor 21, Nagliyan, Semarang Periode sewa selama 2 tahun, dimulai sejak 15 Maret 2023.
- e. Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Jorujaja Nusantara atas unit yang berlokasi di Komplek Union Industrial Park Blok G No.19, Kecamatan Batu Ampar: Kota Batam. Periode sewa selama 2 tahun, dimulai sejak 11 Juli 2023.
- f. Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Hasil Bumi Raya Mandiri atas unit yang berlokasi di Jalan By Pass KM 8 Kelurahan: Parak Laweh Pulau Aie Nan XX, Kecamatan: Lubuk Begalung Kota. Padang. Periode sewa selama 5 tahun, dimulai sejak 1 November 2023.
- g. Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian tambahan untuk perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang terkait dengan biaya perbaikan gudang Kendal serta perpanjangan sewa 6 (enam) lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang, yang diperpanjang sampai dengan Desember 2034.

32. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

On March 24, 2023 PT Central Sari Reality has transfered or novated the Bali Warehouse Lease Agreement (Denpasar) to PT Sanhaw Unggul Lestari, and on April 20, 2023 PT Central Sari Reality has transfered or novated the Bandung Warehouse Lease Agreement to PT Triyanto Sukses Mandiri, in the transfer of the lease, did not change the contents of the lease agreement the Company at that location.

- c. On May 10, 2022, the Company signed a space leases agreement with PT Graha Lestari Internusa for a unit in the Noble House Building at 10th floor No. 6A. The lease period is 3 years, starting on July 1, 2022. Lease is paid in advance every 3 months.
- d. On March 1, 2023, the Company signed a space leases agreement with Tan, Hendro Sutanto for a unit in Jalan Kawasan Industri Gatot Subroto Blok E1 Nomor 21, Nagliyan, Semarang. The lease period is 2 years, starting on March 15, 2023.
- e. On July 11, 2023, the Company signed a space leases agreement with PT Jorujaja Nusantara for a unit in Komplek Union Industrial Park Blok G No.19, Kecamatan Batu Ampar: Kota Batam. The lease period is 2 years, starting on July 11, 2023.
- f. On August 10, 2023, the Company signed a space leases agreement with PT Hasil Bumi Raya Mandiri for a unit in Jalan By Pass KM 8 Kelurahan: Parak Laweh Pulau Aie Nan XX, Kecamatan: Lubuk Begalung Kota. Padang The lease period is 5 years, starting on November 1, 2023.
- g. On June 26, 2024, the Company signed a supplemental agreement for the warehouse lease agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang related to the cost of repairing the Kendal warehouse and extending the lease of 6 (six) location at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang, which is extended until December 2034.